

PETUNJUK PENULISAN SKRIPSI



**UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

PENDAHULUAN

Buku Petunjuk Penulisan Skripsi ini adalah edisi revisi dan penyempurnaan dari buku petunjuk sebelumnya. Meskipun secara garis besar hampir sama dengan edisi sebelumnya, edisi revisi ini diharapkan mampu memberikan penjelasan yang lebih jelas dan rinci terkait tata cara penulisan skripsi yang baik untuk mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Selain untuk menuntun dan memudahkan mahasiswa dalam menyusun skripsi, buku petunjuk ini juga bertujuan untuk memberikan acuan yang baku sehingga mahasiswa maupun pembimbing serta penguji memiliki panduan yang seragam dalam proses penyusunan skripsi.

Akhir kata, diharapkan buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi setiap pihak yang menggunakannya.

Yogyakarta, Februari 2021

Penyusun,

Tim Fakultas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENDAHULUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	
A. Bagian Awal	1
B. Bagian Isi	
1. Kuantitatif (Non Eksperimen).....	5
2. Kuantitatif (Eksperimen).....	14
3. Kualitatif	24
C. Bagian Akhir	34
TATA CARA PENULISAN SKRIPSI	
A. Format	35
B. Pengetikan	35
C. Bahasa	40
D. Abstrak.....	40
E. Penulisan Nama Narasumber	40
F. Penulisan Daftar Pustaka	44
G. Ucapan Terima Kasih	48
H. Daftar Isi	48
I. Daftar Tabel	48
J. Daftar Gambar	48
K. Daftar Lampiran	48
LAMPIRAN	50

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal memuat halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian penelitian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstraksi.

1. Halaman Sampul

Halaman judul memuat judul skripsi, jenis laporan, logo UMBY, nama dan nomor mahasiswa penyusun/ penulis skripsi, universitas, dan tahun penyelesaian skripsi. '**Contoh halaman sampul**' (Lampiran I, hal. 44).

a. Judul Skripsi

Judul skripsi dibuat singkat, jelas dan menunjukkan masalah penelitian, diketik dengan huruf besar/ kapital, dan tidak boleh disingkat.

b. Jenis Laporan

Jenis laporan adalah SKRIPSI

c. Logo UMBY

Logo UMBY adalah logo resmi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, berukuran 3x5cm.

d. Nama Mahasiswa

Nama mahasiswa penyusun/ penulis ditulis lengkap tanpa gelar dan tidak boleh disingkat.

e. Nomor Mahasiswa

Nomor induk mahasiswa penyusun/ penulis dicantumkan di bawah nama.

f. Nama Program Studi

Pada bagian ini dituliskan nama Program Studi yaitu Program Studi Psikologi.

g. Nama Fakultas

Di bawah nama Program Studi, dituliskan nama instansi yaitu Fakultas Psikologi.

h. Universitas

Nama universitas ditulis di bawah fakultas yaitu Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

i. Tahun Penyelesaian

Tahun yang ditulis adalah tahun pada saat skripsi dipertahankan di depan dewan penguji dan dinyatakan lulus. Tahun diletakkan di bawah tulisan Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

2. Halaman Judul

Halaman ini serupa dengan Halaman Sampul, tetapi ada penambahan kalimat yang menyatakan tujuan skripsi dibuat sehingga dicantumkan kepada siapa dan untuk apa diajukan. Bagian ini dituliskan “Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata Satu (S1)”. Kalimat di depan Logo UMBY yang dibuat transparan. **‘Contoh halaman judul’** (Lampiran II, hal. 1).

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanggal, bulan, dan tahun skripsi dipertahankan di depan dewan penguji, tanda tangan Dekan Fakultas Psikologi, serta tanda tangan dewan penguji. Dewan penguji ini terdiri dari dosen pembimbing utama, dosen pembimbing pendamping (bila ada), dan dosen penguji. Bagian ini diberikan Logo UMBY yang dibuat transparan. **‘Contoh halaman pengesahan’** (Lampiran III, hal. 2).

4. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian

Berisi pernyataan bahwa karya tulis yang telah dibuat belum pernah diajukan, diterbitkan, atau ditulis oleh orang lain sebelum penulis, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. **‘Contoh halaman pernyataan keaslian penelitian’** (Lampiran IV, hal. 3).

5. Halaman Motto dan Persembahan

Halaman motto dan persembahan ini tidak harus ada. Bila ada, maka yang dimaksud dengan motto adalah semboyan yang berupa kalimat pendek yang mengetengahkan pandangan hidup penulis, sedangkan persembahan berisi kepada siapa skripsi dipersembahkan. Persembahan merupakan kata hati, terutama hasrat pengabdian, yang hendak disampaikan oleh penulis. **‘Contoh halaman motto dan persembahan’** (Lampiran V, hal. 4).

6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih sebaiknya dibuat ringkas dalam satu atau dua halaman. Fungsi ucapan terima kasih adalah menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi. Di dalam memberikan ucapan terima kasih, hendaknya sebutkan pula jasa yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi. **‘Contoh halaman ucapan terimakasih’** (Lampiran VI, hal. 5).

7. Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran menyeluruh tentang isi skripsi secara garis besar dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu pokok bahasan. Daftar isi harus mencantumkan nomor halaman. **‘Contoh halaman daftar isi’** (Lampiran VII, hal. 6).

8. Daftar Tabel

Bila dalam skripsi banyak terdapat tabel, maka perlu dibuat daftar tabel secara berurutan sesuai nomor urut tabel dan disertai halaman. **‘Contoh halaman daftar tabel’** (Lampiran VIII, hal. 8).

9. Daftar Gambar (Jika Ada)

Sebagaimana daftar tabel, bila dalam skripsi terdapat grafik, gambar, foto, dan sebagainya, maka perlu dibuat daftar gambar yang disusun secara berurutan sesuai dengan nomor urut gambar disertai halaman. Bila jenis tabel dan gambar dalam suatu skripsi tidak terlalu banyak jumlahnya, maka diperkenankan untuk menyusun tabel dan gambar ini dalam satu daftar tabel dan disertai halaman. **‘Contoh halaman sama dengan daftar tabel’** (Lampiran VIII, hal. 9).

10. Daftar Lampiran

Tidak jauh dengan daftar-daftar yang lain, daftar lampiran ini merupakan gambaran mengenai isi lampiran secara garis besar dan disertai halaman. **‘Contoh halaman daftar lampiran’** (Lampiran IX, hal. 9).

11. Abstrak

Abstrak merupakan gambaran dari pelaksanaan dan hasil suatu penelitian yang dituangkan dalam suatu pembahasan yang sederhana dan ringkas. Isi abtrak ini meliputi permasalahan, tujuan penelitian, hipotesis, subjek, metode yang digunakan, hasil dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. **‘Contoh abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris’** (Lampiran X, hal. 10).

BAGIAN ISI:
PENELITIAN KUANTITATIF (NON EKSPERIMEN)

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Bagian ini memuat latar belakang permasalahan yang diawali dengan pengantar yang berisi konteks penelitian. Selanjutnya masuk fokus pada variabel tergantung/ dependen yang diteliti (uraikan pengertian, aspek/ ciri/ bentuk/ dimensi/ gejala). Pada bagian ini menguraikan tentang harapan atau *das sollen* (yang seharusnya terjadi dan dapat bersumber dari teori atau harapan kebanyakan orang/ masyarakat/ nilai/ norma) dan kenyataan atau *das sein* (bersumber dari data di lapangan yang bermula dari bersifat umum kemudian mengerucut ke sifatnya khusus, data aktual, fakta yang relevan, dan hasil penelitian terdahulu untuk mendukung uraian mengenai pentingnya permasalahan). Kemudian menjelaskan arti penting meneliti variabel tergantung/ dependen.

Selanjutnya, pembahasan diarahkan pada variabel bebas/ independen, dimana peneliti berasumsi bahwa ada salah satu faktor (yg dipilih menjadi variabel bebas/ independen) yang mempengaruhi perubahan pada variabel tergantung/ dependen). Hal tersebut bertujuan menjelaskan kedudukan variabel bebas/ independen sehingga ada benang merah/ dasarnya menentukan variabel bebas/ independennya. Hendaknya, memberikan alasan mengapa memilih atau menduga variabel tersebut mempengaruhi variabel tergantung/ dependen didasarkan pada teori.

Penjelasan tentang variabel bebas/ independen (uraikan sedikit tentang pengertian; aspek/ gejala/ ciri variabel independen). Berikutnya adalah membuat dinamika singkat bagaimana proses variabel bebas/ independen mempengaruhi variabel tergantung/ dependen dan didukung dengan beberapa hasil penelitian terdahulu. Uraian latar belakang permasalahan diakhiri dengan ditegaskan dengan satu rumusan permasalahan yang dinyatakan dalam pertanyaan penelitian.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Rumusan tujuan menggambarkan hasil akhir secara spesifik yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dituliskan sebagai manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis berisi kebermanfaatan penelitian dalam ranah pengembangan ilmu pengetahuan sedangkan manfaat praktis berisi manfaat terapan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi teori yang menjelaskan tentang variabel yang diteliti yaitu mencakup definisi, aspek untuk dasar membuat alat ukur, dan faktor yang mempengaruhi variabel. Dalam tinjauan pustaka urutan yang hendak dijelaskan adalah Variabel Tergantung/ Dependen kemudian Variabel Bebas/ Independen setelah itu pada sub bab ke tiga berisi tentang dinamika Variabel Bebas/ Independen mempengaruhi Variabel Tergantung/ Dependen didukung oleh teori dan hasil penelitian terdahulu, serta diakhiri dengan rumusan hipotesis.

Tinjauan pustaka untuk setiap variabel penelitian harus dipandang sebagai suatu kesatuan konsep, jadi tidak perlu dipecah-pecah ke dalam beberapa subbagian yang berdiri sendiri. Misal '**Prestasi Belajar**', tidak diuraikan secara terpisah menjadi '**prestasi**' dan '**belajar**', melainkan sebagai satu kesatuan konsep '**prestasi belajar**'.

A. Uraian Mengenai Variabel Tergantung/ Dependen

Sub bab ini berisi penjelasan tentang konsep (psikologis) atau konstruksi (psikologis) variabel tergantung/ dependen. Penjelasan yang tertuang dalam bagian ini dibatasi pada konsep yang digunakan oleh peneliti sendiri. Pada bagian ini mencakup definisi, aspek untuk dasar membuat alat ukur, dan faktor yang mempengaruhi variabel. Perlu diuraikan pula bahwa variabel tergantung/ dependen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan salah satu faktor secara teoritis berpengaruh terhadap variabel bebas/ independen.

B. Uraian Mengenai Variabel Bebas/ Independen

Sub bab ini berisi penjelasan tentang konsep (psikologis) atau konstruksi (psikologis) variabel bebas/ independen. Pada bagian ini mencakup definisi, aspek untuk dasar membuat alat ukur, dan faktor yang mempengaruhi variabel (apabila ada variabel sebagai mediatornya, namun jika tidak ada variabel mediator maka tidak menuliskan faktor yang mempengaruhi variabel).

C. Kaitan Antara (Dinamika Psikologis antara VB dan VT)

Khusus untuk sub bab yang menguraikan kaitan antara variabel tergantung/ dependen dan variabel bebas/ independen, penelitian harus menguraikan dinamika psikologisnya secara runtut dan jelas. Uraian ini dapat dilakukan secara deduktif (berdasarkan konsep dan teori mengenai variabel-variabel penelitian dan hubungannya) maupun secara induktif

(mendasarkan pada temuan atau hasil penelitian terdahulu yang relevan). Uraian ini hendaknya memenuhi alur logika yang terpadu yang membawa kepada perumusan hipotesis.

Pada penelitian tanpa hipotesis (seperti penelitian dasar, penelitian eksploratif, dan sebagian penelitian di bidang klinis), peneliti tetap dituntut untuk menguraikan konsep-konsep yang dapat memperkuat landasan penelitian. Uraian ini diakhiri dengan mengajukan pertanyaan penelitian.

D. Hipotesis

Bab II diakhiri dengan perumusan hipotesis atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedapat mungkin hipotesis dinyatakan dalam bentuk hipotesis terarah dengan menggunakan kalimat pernyataan yang jelas.

BAB III

METODE

Definisi operasional dari variabel bebas/ independen dan variabel tergantung/ dependen, subjek, alat ukur dan teknik analisa data, serta proses penelitian di lapangan.

A. Variabel dan Definisi Operasional

Sub bab ini berisi definisi operasional dari variabel bebas/ independen dan variabel tergantung, yaitu uraian tentang aspek yang dijadikan acuan membuat alat ukur serta makna skor yang diperoleh subjek.

B. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dapat menjelaskan tentang populasi dan sampel. Kemudian, dijelaskan pula teknik, cara dan prosedur pengambilan subjek yang digunakan. Pada bagian subjek penelitian menguraikan karakteristik subjek secara rinci termasuk jumlah subjeknya dan mendeskripsikan karakteristik demografi yang relevan dengan tujuan penelitian misalnya usia, jenis kelamin, dan status sosio-ekonomi.

C. Metode Pengumpulan Data

Semua alat pengumpul data perlu diuraikan secara jelas dan rinci agar kelayakan alat ukur yang digunakan dapat dinilai. Peneliti harus menyebutkan format alat (misalnya skala Likert berbentuk pernyataan), **acuan aspek (teori) yang digunakan**, jumlah soal/ aitem, bentuk jawaban, cara pemberian skor, dan arti skor/ kategorisasi. Jika perlu, peneliti dapat mencantumkan satu atau dua aitem/ soal sebagai ilustrasi. Alat yang lengkap hendaknya disertakan sebagai lampiran.

1. **Bila alat pengumpul data berupa skala atau tes psikologi**, peneliti perlu mengemukakan bukti bahwa alat yang digunakan telah memenuhi kualitas yang tinggi (terutama mengenai validitas dan reliabilitas alat).
2. **Bila alat disusun sendiri oleh peneliti, bukti bahwa peneliti sendiri telah melakukan pengujian, baik melalui telaah ahli maupun pengujian empiris, dan uji coba/ try out perlu dikemukakan.** Pada validitas alat, peneliti perlu mengemukakan prosedur pengujiannya secara ringkas, jenis/ macam reliabilitas yang telah dipenuhi, dan alasan pemilihan pengujian reliabilitas yang telah dilakukan.

3. **Peneliti menggunakan alat pengumpul data yang telah tersedia dan tetap melakukan uji coba/ *try out*.** Pada validitas alat, peneliti perlu mengemukakan prosedur pengujiannya secara ringkas, jenis/ macam reliabilitas yang telah dipenuhi, dan alasan pemilihan pengujian reliabilitas yang telah dilakukan.
4. **Bila peneliti memakai alat pengumpul data yang telah tersedia dan tidak melakukan pengujian validitas reliabilitas alat tersebut,** maka peneliti harus mencantumkan bukti validitas dan reliabilitas alat yang telah diperoleh peneliti terdahulu. Batas minimum reliabilitas adalah 0,8 (Alpha Cronbach).

D. Metode Analisis Data

Berisi data yang telah diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan diinterpretasi. Peneliti harus menguraikan cara analisis data yang digunakan dalam penelitian disertai alasan penggunaannya. Penentuan teknik analisis data harus didasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian serta jenis data yang diperoleh. Pada penelitian-penelitian yang memiliki hipotesis terarah, peneliti hendaknya mencantumkan terlebih dahulu taraf signifikansi yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Peneliti perlu menguraikan prosedur pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan meliputi uraian mengenai pelaksanaan pengumpulan data secara berurutan. Jika perlu peneliti dapat mengemukakan kesulitan-kesulitan yang dialami pada waktu pengambilan/pengumpulan data, terutama yang dapat menurunkan kualitas penelitian. Semua data yang diperoleh, peneliti harus menjelaskan jenis/tipe data masing-masing (ordinal, nominal, interval, atau rasio) dan perlakuan yang dilakukan terhadap data itu. Perlakuan ini antara lain meliputi konversi skor dari skor mentah/ asli (jika ada) dan cara analisis yang diterapkan terhadap data yang diperoleh untuk setiap hipotesis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Sebelum penyajian hasil analisis inferensial, peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh secara deskriptif sebagai gambaran umum subjek penelitian. Penyajian ini dalam bentuk tabel yang jelas dan ringkas. Tabel ini memuat jumlah subjek untuk setiap klasifikasi dan statistik deskriptif yang lain seperti rerata, standar deviasi, varians, skor minimum, dan skor maksimum **dan kategorisasi data penelitian.**

2. Uji Asumsi

Pengujian asumsi-asumsi atau persyaratan-persyaratan (normalitas, linieritas, ataupun homogenitas) harus dipenuhi sebelum suatu analisis dilakukan, maka asumsi-asumsi itu harus disajikan terlebih dahulu.

3. Uji Hipotesis

Di dalam uraian ini, perlu dikemukakan prosedur pengujian untuk setiap hipotesis. **Apabila data yang diperoleh tidak memenuhi asumsi yang dituntut oleh suatu prosedur analisis data, peneliti harus tetap mencantumkan hal tersebut. Peneliti kemudian melakukan analisis data sesuai dengan keadaan datanya.** Di dalam penyajian hasil, peneliti harus menyatakan hasil-hasil atau temua-temuan yang ada, baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan hipotesis. Akan lebih baik apabila disajikan dalam bentuk tabel dan gambar secara lengkap untuk mendukung pernyataan tersebut.

4. Hasil Analisis Tambahan (Jika Ada)

Apabila di samping hasil/temuan utama, peneliti mendapatkan hasil atau temuan lain yang tidak direncanakan, maka hasil atau temuan harus dicantumkan sebagai hasil atau temuan tambahan. **Data yang disajikan juga harus memenuhi kriteria uji asumsi terlebih dahulu.**

B. Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti dituntut untuk menilai, menginterpretasi, dan menjelaskan semua hasil atau temuan, baik hasil utama maupun tambahan. Peneliti harus dengan tegas menyatakan apakah hipotesis yang dikemukakan didukung atau tidak oleh hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

Di dalam hasil pembahasan ini, peneliti harus memeriksa kembali hipotesis yang diajukan serta membandingkan-bandingkan hasil yang diperoleh dengan teori-teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang dikemukakan dalam bab tinjauan pustaka. Jika hasil tidak sesuai dengan hipotesis, peneliti harus menjelaskan atau mencari alternatif penjelasan mengenai hal itu. Selain itu, peneliti perlu menekankan implikasi dari hasil yang diperoleh, baik secara teoritis maupun secara praktis.

Perlu diperhatikan bahwa isi pembahasan bukan merupakan *copy paste* dari dinamika pada Bab II, namun di bagian ini berisi pemaknaan dari peneliti terhadap hasil penelitiannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Kesimpulan harus didasarkan pada uraian terhadap hasil, yang meliputi hasil pengujian hipotesis dan hasil tambahan, serta pembahasan. Kesimpulan dibuat secara ringkas, padat, dan jelas (maksimal 1 hlm), dibuat dalam bentuk alinea (bukan numerik).

B. Saran

Saran penelitian diuraikan secara ringkas, jelas, padat, dan spesifik, terdapat justifikasi untuk siapa, mengapa diperlukan, apa yang seharusnya dilakukan, dan bagaimana melakukannya. **Pastikan isi saran sifatnya konkrit dan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh atau mendasarkan kejadian yang muncul selama proses penelitian dilakukan.**

BAGIAN ISI:
PENELITIAN KUANTITATIF (EKSPERIMEN)

BAB I
PENDAHULUAN

D. Latar Belakang Permasalahan

Bagian ini memuat latar belakang permasalahan yang diawali dengan pengantar yang berisi konteks penelitian. Selanjutnya masuk fokus pada variabel tergantung/ dependen yang diteliti (uraikan pengertian, aspek/ ciri/ bentuk/ dimensi/ gejala). Pada bagian ini menguraikan tentang harapan atau *das sollen* (yang seharusnya terjadi dan dapat bersumber dari teori atau harapan kebanyakan orang/ masyarakat/ nilai/ norma) dan kenyataan atau *das sein* (bersumber dari data di lapangan yang bermula dari bersifat umum kemudian mengerucut ke sifatnya khusus, data aktual, fakta yang relevan, dan hasil penelitian terdahulu untuk mendukung uraian mengenai pentingnya permasalahan). Kemudian menjelaskan arti penting meneliti variabel tergantung/ dependen.

Selanjutnya, pembahasan diarahkan pada variabel bebas/ independen, dimana peneliti berasumsi bahwa ada salah satu faktor (yg dipilih menjadi variabel bebas/ independen) yang mempengaruhi perubahan pada variabel tergantung/ dependen). Hal tersebut bertujuan menjelaskan kedudukan variabel bebas/ independen sehingga ada benang merah/ dasarnya menentukan variabel bebas/ independennya. Hendaknya, memberikan alasan mengapa memilih atau menduga variabel tersebut mempengaruhi variabel tergantung/ dependen didasarkan pada teori.

Penjelasan tentang variabel bebas/ independen (uraikan sedikit tentang pengertian; aspek/ gejala/ ciri variabel independen). Berikutnya adalah membuat dinamika singkat bagaimana proses variabel bebas/ independen mempengaruhi variabel tergantung/ dependen dan didukung dengan beberapa hasil penelitian terdahulu. Uraian latar belakang permasalahan diakhiri dengan ditegaskan dengan satu rumusan permasalahan yang dinyatakan dalam pertanyaan penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Rumusan tujuan menggambarkan hasil akhir secara spesifik yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dituliskan sebagai manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis berisi kebermanfaatan penelitian dalam ranah pengembangan ilmu pengetahuan sedangkan manfaat praktis berisi manfaat terapan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi teori yang menjelaskan tentang variabel yang diteliti yaitu mencakup definisi, aspek untuk dasar membuat alat ukur, dan faktor yang mempengaruhi variabel. Dalam tinjauan pustaka urutan yang hendak dijelaskan adalah Variabel Tergantung/ Dependen kemudian Variabel Bebas/ Independen setelah itu pada sub bab ke tiga berisi tentang dinamika Variabel Bebas/ Independen mempengaruhi Variabel Tergantung/ Dependen didukung oleh teori dan hasil penelitian terdahulu, serta diakhiri dengan rumusan hipotesis.

Tinjauan pustaka untuk setiap variabel penelitian harus dipandang sebagai suatu kesatuan konsep, jadi tidak perlu dipecah-pecah ke dalam beberapa subbagian yang berdiri sendiri. Misal '**Prestasi Belajar**', tidak diuraikan secara terpisah menjadi '**prestasi**' dan '**belajar**', melainkan sebagai satu kesatuan konsep '**prestasi belajar**'.

A. Uraian Mengenai Variabel Tergantung/ Dependen

Sub bab ini berisi penjelasan tentang konsep (psikologis) atau konstruksi (psikologis) variabel tergantung/ dependen. Penjelasan yang tertuang dalam bagian ini dibatasi pada konsep yang digunakan oleh peneliti sendiri. Pada bagian ini mencakup definisi, aspek untuk dasar membuat alat ukur, dan faktor yang mempengaruhi variabel. Perlu diuraikan pula bahwa variabel tergantung/ dependen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan salah satu faktor secara teoritis berpengaruh terhadap variabel bebas/ independen.

B. Uraian Mengenai Variabel Bebas/ Independen

Sub bab ini berisi penjelasan tentang konsep (psikologis) atau konstruksi (psikologis) variabel bebas/ independen. Pada bagian ini mencakup definisi, aspek untuk dasar membuat alat ukur, dan faktor yang mempengaruhi variabel (apabila ada variabel sebagai mediatornya, namun jika tidak ada variabel mediator maka tidak menuliskan faktor yang mempengaruhi variabel).

C. Kaitan Antara (Pengaruh VB terhadap VT)

Khusus untuk sub bab yang menguraikan kaitan antara variabel tergantung/ dependen dan variabel bebas/ independen, penelitian harus menguraikan dinamika psikologisnya secara runtut dan jelas. Uraian ini dapat dilakukan secara deduktif (berdasarkan konsep dan teori mengenai variabel-variabel penelitian dan pengaruhnya) maupun secara induktif (mendasarkan

pada temuan atau hasil penelitian terdahulu yang relevan). Uraian ini hendaknya memenuhi alur logika yang terpadu yang membawa kepada perumusan hipotesis.

Pada penelitian tanpa hipotesis (seperti penelitian dasar, penelitian eksploratif, dan sebagian penelitian di bidang klinis), peneliti tetap dituntut untuk menguraikan konsep-konsep yang dapat memperkuat landasan penelitian. Uraian ini diakhiri dengan mengajukan pertanyaan penelitian. Pada penelitian eksperimen yang melihat pengaruh maka subjudul dapat mengikuti misal “C. Pengaruh Pemberian X terhadap Y”.

D. Hipotesis

Bab II diakhiri dengan perumusan hipotesis atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedapat mungkin hipotesis dinyatakan dalam bentuk hipotesis terarah dengan menggunakan kalimat pernyataan yang jelas.

BAB III

METODE

Definisi operasional dari variabel bebas/ independen dan variabel tergantung/ dependen, subjek, alat ukur dan teknik analisa data, serta proses penelitian di lapangan.

A. Variabel dan Definisi Operasional

Sub bab ini berisi definisi operasional dari variabel bebas/ independen dan variabel tergantung.

B. Manipulasi Variabel Independen

Pada sub bab ini menjelaskan bentuk perlakuan terhadap variabel bebas independen untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel tergantung/dependen. Peneliti perlu menguraikan bentuk perlakuan terhadap variabel bebas/ independen beserta jumlah kelompok yang diperlukan dalam eksperimen sesuai dengan perlakuannya. Hal-hal yang dijelaskan dalam bentuk perlakuan mencakup jenis perlakuan (pelatihan/ terapi/ konseling/ lainnya), tujuan diberikannya perlakuan, jumlah perlakuan (berapa sesi/ pertemuan, durasi tiap pertemuan), dan bukti teoritis keberhasilan perlakuan pada penelitian-penelitian sebelumnya (*evidence-based*).
→output berupa modul pelatihan yang akan disertakan di lampiran, modul harus dimintakan evaluasi dari ahli dengan melakukan professional judgment.

C. Desain Penelitian

Pada bagian ini menguraikan desain penelitian eksperimen yang digunakan. Akhir dari sub bab ini disertakan bagan desain penelitiannya.

D. Subjek Penelitian

Pada bagian ini menguraikan karakteristik subjek secara rinci termasuk jumlah subjeknya. Peneliti harus mendeskripsikan karakteristik demografi yang relevan dengan tujuan penelitian misalnya usia, jenis kelamin, dan status sosio-ekonomi. Kemudian cara dan prosedur pengambilan sampel terutama dalam proses seleksi sampel yang digunakan sebagai subjek penelitian. **Pada sub bab ini juga perlu dijelaskan hasil seleksi subjek (pengukuran sebelum perlakuan diberikan → pretest).**

E. Metode Pengumpulan Data

Semua alat pengumpul data perlu diuraikan secara jelas dan rinci agar kelayakan alat ukur yang digunakan dapat dinilai. Peneliti harus menyebutkan format alat (misalnya skala Likert berbentuk pernyataan), jumlah soal/ aitem, bentuk jawaban, cara pemberian skor, dan arti skor/ kategorisasi. Jika perlu, peneliti dapat mencantumkan satu atau dua aitem/ soal sebagai ilustrasi. Alat yang lengkap hendaknya disertakan sebagai lampiran.

Bila alat pengumpul data berupa skala atau tes psikologi, peneliti perlu mengemukakan bukti bahwa alat yang digunakan telah memenuhi kualitas yang tinggi (terutama mengenai validitas dan reliabilitas alat). **Bila alat disusun sendiri oleh peneliti, bukti bahwa peneliti sendiri telah melakukan pengujian, baik melalui telaah ahli maupun pengujian empiris, perlu dikemukakan.** Pada validitas alat, peneliti perlu mengemukakan prosedur pengujiannya secara ringkas, jenis/ macam reliabilitas yang telah dipenuhi, dan alasan pemilihan pengujian reliabilitas yang telah dilakukan. **Peneliti menggunakan alat pengumpul data yang telah tersedia dan tetap melakukan uji coba/ *try out*.** **Bila peneliti memakai alat pengumpul data yang telah tersedia dan tidak melakukan pengujian validitas reliabilitas alat tersebut, maka peneliti harus mencantumkan bukti validitas dan reliabilitas alat yang telah diperoleh peneliti terdahulu.**

Apabila dalam penelitian digunakan alat-alat khusus (misalnya komputer untuk menulis program dan menyajikan stimulus) bahan-bahan khusus maka setiap bahan dan alat yang digunakan perlu diuraikan dengan jelas. Sejauh mungkin dicantumkan gambar alat yang digunakan, gambar ruang atau tempat eksperimental, dan susunan bahan yang digunakan. Pada penelitian eksperimen dengan variabel manipulasi maka perlu mencantumkan *pre* dan *post test*.

F. Metode Analisis Data

Berisi data yang telah diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan diinterpretasi. Peneliti harus menguraikan cara analisis data yang digunakan dalam penelitian disertai alasan penggunaannya. Penentuan teknik analisis data harus didasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian serta jenis data yang diperoleh. Pada penelitian-penelitian yang memiliki hipotesis terarah, peneliti hendaknya mencantumkan terlebih dahulu taraf signifikansi yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Peneliti perlu menguraikan prosedur pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan meliputi uraian mengenai pelaksanaan pengumpulan data secara berurutan. Jika perlu peneliti

dapat mengemukakan kesulitan-kesulitan yang dialami pada waktu pengambilan/pengumpulan data, terutama yang dapat menurunkan kualitas penelitian. Semua data yang diperoleh, peneliti harus menjelaskan jenis/ tipe data masing-masing (ordinal, nominal, interval, atau rasio) dan perlakuan yang dilakukan terhadap data itu. Perlakuan ini antara lain meliputi konversi skor dari skor mentah/ asli (jika ada) dan cara analisis yang diterapkan terhadap data yang diperoleh untuk setiap hipotesis.

Pada penelitian eksperimental, prosedur pelaksanaan eksperimental harus dikemukakan secara berurutan dan rinci. Selain itu peneliti perlu menjelaskan pola eksperimental, mengemukakan alasan pemilihan pola eksperimental yang digunakan, terutama dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi validitas internal penelitian yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Sebelum penyajian hasil analisis inferensial, peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh secara deskriptif sebagai gambaran umum subjek penelitian. Penyajian ini dalam bentuk tabel yang jelas dan ringkas. Tabel ini memuat jumlah subjek untuk setiap klasifikasi dan statistik deskriptif yang lain seperti rerata, standar deviasi, varians, skor minimum, dan skor maksimum.

2. Uji Asumsi

Pengujian asumsi-asumsi atau persyaratan-persyaratan (normalitas, linieritas, ataupun homogenitas) harus dipenuhi sebelum suatu analisis dilakukan, maka asumsi-asumsi itu harus disajikan terlebih dahulu.

3. Uji Hipotesis

Di dalam uraian ini, perlu dikemukakan prosedur pengujian untuk setiap hipotesis. **Apabila data yang diperoleh tidak memenuhi asumsi yang dituntut oleh suatu prosedur analisis data, peneliti harus tetap mencantumkan hal tersebut. Peneliti kemudian melakukan analisis data sesuai dengan keadaan datanya.** Di dalam penyajian hasil, peneliti harus menyatakan hasil-hasil atau temua-temuan yang ada, baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan hipotesis. Akan lebih baik apabila disajikan dalam bentuk tabel dan gambar secara lengkap untuk mendukung pernyataan tersebut.

4. Hasil Analisis Tambahan (Jika Ada)

Apabila di samping hasil/ temuan utama, peneliti mendapatkan hasil atau temuan lain yang tidak direncanakan, maka hasil atau temuan harus dicantumkan sebagai hasil atau temuan tambahan.

B. Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti dituntut untuk menilai, menginterpretasi, dan menjelaskan semua hasil atau temuan, baik hasil utama maupun tambahan. Peneliti harus dengan tegas

menyatakan apakah hipotesis yang dikemukakan didukung atau tidak oleh hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

Di dalam hasil pembahasan ini, peneliti harus memeriksa kembali hipotesis yang diajukan serta membandingkan-bandingkan hasil yang diperoleh dengan teori-teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang dikemukakan dalam bab tinjauan pustaka. Jika hasil tidak sesuai dengan hipotesis, peneliti harus menjelaskan atau mencari alternatif penjelasan mengenai hal itu. Selain itu, peneliti perlu menekankan implikasi dari hasil yang diperoleh, baik secara teoritis maupun secara praktis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Kesimpulan harus didasarkan pada uraian terhadap hasil, yang meliputi hasil pengujian hipotesis dan hasil tambahan, serta pembahasan. Kesimpulan dibuat secara ringkas, padat, dan jelas (maksimal 1 hlm), dibuat dalam bentuk alinea (bukan numerik).

B. Saran

Saran penelitian diuraikan secara ringkas, jelas, padat, dan spesifik, terdapat justifikasi untuk siapa, mengapa diperlukan, apa yang seharusnya dilakukan, dan bagaimana melakukannya.

BAGIAN ISI: PENELITIAN KUALITATIF

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya suatu masalah yang bersumber dari pengalaman peneliti ataupun melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Penulisan masalah dimulai dengan pengantar umum problematika dan selanjutnya secara bertahap dikonsentrasikan pada area khusus yang menjadi perhatian.

Bagian ini memuat uraian tentang latar belakang penelitian, maksud penelitian dilakukan, urgensi dan relevansi penelitian, pemaparan tentang penjabaran unsur-unsur yang akan diajukan dalam pertanyaan penelitian, serta sedikit menyinggung penelitian serupa yang pernah dilakukan (resensi literatur). Peneliti harus mencantumkan kekurangan dan kritik dari penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa, yang mana kritik tersebut akan berusaha dilengkapi dan dijawab melalui penelitian. Resensi literatur harus diakhiri dengan sedikitnya sebuah pernyataan yang jelas tentang apa yang akan dicari dalam penelitian. Pernyataan inilah yang akan menentukan fokus atau masalah penelitian.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Rumusan tujuan menggambarkan hasil akhir secara spesifik yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dituliskan sebagai manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis berisi kebermanfaatan penelitian dalam ranah pengembangan ilmu pengetahuan sedangkan manfaat praktis berisi manfaat terapan dari penelitian yang dilakukan.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dituliskan sebagai bukti bahwa tidak ada plagiarisme dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Pada bagian ini menuliskan penelitian-penelitian terdahulu dengan tema yang sama, kemudian menuliskan perbedaannya dengan penelitian terdahulu tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini terdiri dari sub bab – sub bab yang berisi dasar teori. Peneliti dapat menuliskan definisi dan aspek-aspek dari variabel yang akan diteliti. Selain membahas definisi dan aspek, peneliti juga harus membahas mengenai konteks yang melingkupi variabel tersebut. Konteks tersebut dapat meliputi konteks budaya yang melatarbelakangi dan mempengaruhi munculnya permasalahan. Konteks budaya dapat dibahas dari berbagai sisi, misalnya konstruksi adat, gender, agama atau religiusitas, dan sistem nilai. **Berapa banyak sub bab yang akan dibuat tergantung kebutuhan peneliti.**

Contoh kasus:

1. Seorang peneliti ingin meneliti tentang religiusitas pada PSK (pekerja seks komersial). Selain membahas tentang variabel religiusitas yang meliputi definisi, dimensi, dan aspek, peneliti juga perlu membahas tentang kultur budaya atau sistem sosial yang memunculkan permasalahan pada PSK, seperti pandangan masyarakat terhadap PSK, pelacuran dari sudut pandang agama, dan bagaimana faktor-faktor budaya tersebut mempengaruhi kondisi psikologis yang mendorong PSK untuk menjalani profesinya.
2. Seorang peneliti ingin mengetahui resiliensi pada perempuan penyintas KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga). Selain bicara tentang definisi, dimensi, dan aspek-aspek resiliensi, peneliti juga perlu membahas mengenai dampak KDRT bagi kondisi psikologis wanita penyintas, konstruksi gender yang mempengaruhi munculnya KDRT, bagaimana agama dan masyarakat memandang dan bereaksi terhadap KDRT, tren kasus KDRT (data-data terkini tentang KDRT), apa yang sudah dilakukan Pemerintah dalam mengatasi KDRT, dan hal-hal apa yang biasanya dilakukan penyintas setelah mengalami KDRT.

Bagian tinjauan pustaka, diakhiri dengan sub bab pertanyaan penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat uraian mengenai metode dan langkah-langkah operasional penelitian meliputi pendekatan penelitian, batasan istilah, unit analisis, deskripsi setting penelitian, metode pengumpulan data, verifikasi data dan analisis data. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian disertai dengan alasan tentang pemilihan pendekatan tersebut. Alasan disesuaikan dengan gejala-gejala penelitian yang ditemukan. Pilihan pendekatan ini disesuaikan dengan tema atau fokus penelitiannya. Peneliti harus memilih dengan cermat metode yang paling cocok dengan fokus penelitian. Berikut ini pendekatan yang dapat digunakan:

1. Naratif

Pendekatan ini cocok untuk menggambarkan secara detil **pengalaman hidup seseorang** dengan penekanan pada *sequence* atau alur, yakni awal, tengah, dan akhir; seperti sebuah *plot* cerita.

2. Fenomenologi

Pendekatan ini bertujuan menguraikan **pemaknaan beberapa orang mengenai sebuah pengalaman atau fenomena** yang dialami. Fenomenologi berfokus untuk menggambarkan kesamaan yang dimiliki partisipan-partisipan dalam mengalami fenomena tersebut.

3. *Grounded*

Pendekatan ini berusaha menghasilkan atau menemukan sebuah teori; yakni sebuah skema analitik yang menggambarkan proses terjadinya suatu masalah. Di dalam metode ini, peneliti **menghasilkan sebuah penjelasan (teori) berdasarkan pandangan-pandangan dari partisipan dengan jumlah besar.**

4. Etnografi

Etnografi berfokus pada **penggambaran, penjeasan, atau interpretasi mengenai pola nilai, perilaku, keyakinan, dan bahasa dari partisipan-partisipan yang termasuk dalam kelompok budaya yang sama.** Etnografi membutuhkan partisipan dalam jumlah besar dan biasanya mengharuskan peneliti terlibat langsung di dalam kehidupan sehari-hari kelompok etnik tersebut (observasi partisipan).

5. Studi Kasus

Pendekatan ini cocok untuk digunakan ketika peneliti memiliki **kasus yang teridentifikasi dengan jelas untuk dipahami secara mendalam**. Kasus tersebut dapat hanya melibatkan satu orang, beberapa orang, sebuah program, *event*, atau kegiatan. Di tahap akhir, peneliti perlu mengutarakan *lesson learned* dari kasus yang terjadi.

B. Batasan Istilah

Sub bab ini berisi definisi operasional untuk membatasi cakupan dari istilah kunci yang digunakan dalam fokus penelitian

C. Unit Analisis Data

Di sini, peneliti perlu menjelaskan tentang partisipan penelitian, karakteristiknya, serta unit analisisnya apakah individu atau kelompok **serta data tentang sumber pendukung atau informan**.

D. Deskripsi Setting Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang kancah atau tempat penelitian. Uraian tentang kancah penelitian berisi tentang karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan tentang teknik pengumpulan data yang akan digunakan misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Perlu pula dijelaskan prosedur penyusunan pedoman wawancara dan observasi yang digunakan dalam proses pengambilan data **melalui proses professional judgment. → output berupa guide wawancara, guide observasi dan lainnya yang dibutuhkan (dilampirkan)**.

F. Keabsahan Data

Peneliti perlu menjelaskan prosedur apa yang digunakan untuk memenuhi keabsahan data penelitian yang sudah diperoleh. **Peneliti dapat menjelaskan proses yang dilakukan**

untuk memenuhi keabsahan datanya. Sifat uraian di bab 3 secara keseluruhan adalah konkrit dan sesuai dengan apa yang sudah dilakukan peneliti di lapangan.

G. Analisis Data

Pada bagian analisis data, uraikan proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola-pola. Analisis data dilakukan sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data dalam studi kasus dan fenomenologi, dua pendekatan yang banyak digunakan dalam penelitian psikologi:

1. Studi Kasus

Di dalam studi kasus kegiatan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Organisasikan informasi yang dikumpulkan;
- b. Baca keseluruhan informasi dan beri kode;
- c. Buat uraian terperinci mengenai kasus dan konteksnya;
- d. Tetapkan pola yang muncul dan carilah hubungan antara beberapa kategori;
- e. Lakukan interpretasi dan kembangkan generalisasi natural dari kasus, baik untuk penelitian tersebut maupun untuk penerapannya pada kasus lain;
- f. Sajikan secara naratif.

2. Fenomenologi

Di dalam fenomenologi, kegiatan analisis data meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Organisasikan data tentang fenomena yang telah dikumpulkan;
- b. Baca data secara keseluruhan, buat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting, lakukan pengkodean data;
- c. Temukan dan kelompokkan makna pernyataan yang dirasakan oleh partisipan. Hilangkan pernyataan yang tumpang tindih/ repetitif atau tidak relevan dengan topik;
- d. Pernyataan dikumpulkan ke dalam unit makna, tuliskan gambaran tentang bagaimana pengalaman tersebut terjadi;
- e. Kembangkan uraian secara keseluruhan dari fenomena hingga menemukan esensi dari fenomena tersebut. Kembangkan *textual description* (mengenai fenomena yang terjadi pada partisipan) dan *structural description* (yang menjelaskan bagaimana fenomena itu terjadi);

- f. Berikan penjelasan secara naratif mengenai esensi dari fenomena yang diteliti dan dapatkan makna pengalaman partisipan mengenai fenomena tersebut;
- g. Buat laporan pengalaman setiap partisipan dan tuliskan gabungan dari tiap gambaran tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil penelitian dan pembahasan dimulai dengan uraian tentang fokus dari keseluruhan penelitian dan dilanjutkan dengan penyajian ringkasan seluruh temuan penelitian. Hasil ini selanjutnya didiskusikan secara mendalam dengan referensi tujuan penelitian seperti dikemukakan dalam pendahuluan. Bagian ini harus menyajikan suatu interpretasi terhadap temuan-temuan dan mengeksplorasi maknanya.

A. Hasil Penelitian

Sub bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian yang terdiri dari hasil observasi, hasil frekuensi *open-ended questionnaire*, dan hasil wawancara yang dibuat berdasarkan tema-tema penelitian. Hasil wawancara berupa potongan-potongan verbatim yang sekiranya akan menjawab pertanyaan penelitian. Verbatim dapat pula dimasukkan ke dalam tabel yang dikelompokkan berdasarkan tema-tema penelitian dan dideskripsikan oleh peneliti.

Hasil penelitian dapat dikelompokkan sesuai:

1. Pertanyaan penelitian
2. Tema-tema yang ditemukan
3. Pola yang unik dari hasil kuesioner

Selanjutnya diberikan kesimpulan umum dari hasil penelitian yang berupa tabel perbandingan setiap informan.

B. Pembahasan

Pembahasan berisi tentang interpretasi dan analisis peneliti terhadap hasil penelitian. Pada bagian ini peneliti perlu menghubungkan hasil yang didapat dengan penelitian-penelitian sebelumnya dengan tema sama namun hasilnya berbeda. Peneliti juga harus menghubungkan hasil yang didapat dengan teori yang relevan terutama . Peneliti bisa saja mengkritisi teori yang sudah mapan atau penelitian-penelitian yang sudah ada berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kemudian menawarkan sudut pandang lain dalam memahami masalah.

Jika dibutuhkan, peneliti dapat menambahkan sub bab **Implikasi**, yang berisi dampak hasil penelitian ini jika diterima dalam skala luas. Misalnya, berdasarkan penelitian tentang religiusitas PSK, didapatkan hasil bahwa PSK ternyata memiliki definisi lain terhadap

religiusitas. Maka hal ini akan berimplikasi pada pihak-pihak yang ingin memberikan pendampingan terhadap PSK mengenai strategi yang akan digunakan untuk memberikan intervensi terhadap PSK. Misalnya, praktisi psikolog ingin memberikan edukasi perilaku seks sehat terhadap PSK. Oleh karena PSK memiliki pandangan religius tertentu, maka perlu diberikan edukasi yang memiliki basis religiusitas yang sesuai dengan cara pandang atau kultur di kelompok PSK.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menyajikan (a) penemuan-penemuan penting yang didapatkan dari penelitian, (b) implikasi dari penemuan-penemuan tersebut, dan (c) rekomendasi-rekomendasi yang diajukan.

A. Kesimpulan

Kesimpulan harus didasarkan pada uraian terhadap hasil, yang meliputi hasil pengujian dan pembahasan. Kesimpulan dibuat secara ringkas, padat, dan jelas (maksimal 1 hlm).

B. Saran

Saran penelitian diuraikan secara ringkas, jelas, padat, dan spesifik, terdapat justifikasi untuk siapa, mengapa diperlukan, apa yang seharusnya dilakukan, dan bagaimana melakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian daftar pustaka perlu dijabarkan daftar referensi yang digunakan, baik buku, majalah ilmiah, referensi dari internet, artikel ilmiah maupun artikel populer yang telah digunakan dalam menyusun skripsi. Penulisan Daftar Pustaka mengacu pada *American Psychological Association (APA)*.

Referensi harus relevan, minimal 80% berasal dari jurnal/artikel/buku yang terbit dalam 10 tahun terakhir. Sumber utama 80% berasal dari jurnal.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari skripsi berisi lampiran-lampiran dokumen terkait penelitian skripsi.

Pada penelitian kuantitatif, lampiran meliputi: skala ujicoba, **professional judgment modul atau perlakuan yang diberikan (khusus untuk penelitian eksperimen)**, tabulasi data ujicoba, output uji daya beda dan reliabilitas, skala penelitian, tabulasi data penelitian, output uji asumi, output uji hipotesis, serta surat izin penelitian.

Pada penelitian kualitatif, lampiran meliputi: panduan wawancara dan observasi, *professional judgment*, *informed consent* **dari sumber utama dan pendukung**, verbatim wawancara, *fieldnotes* observasi, serta surat izin penelitian.

TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

A. Format

1. Kertas

Naskah diketik pada kertas HVS 80g/mm² dengan ukuran kuarto A4 (21cm x 28cm).
Pengetikan naskah tidak dilakukan secara bolak-balik.

2. Margin

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi garis yang diatur sebagai berikut:

Margin Atas	: 4cm
Margin Bawah	: 3cm
Margin Kiri	: 4cm
Margin Kanan	: 3cm

3. Sampul Skripsi

Sampul luar skripsi menggunakan kertas '*buffalo*' atau yang sejenis berwarna **hijau toska muda** dan sedapat mungkin diperkuat dengan karton serta dilapis dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul luar skripsi ini hampir sama dengan yang terdapat pada halaman sampul (perhatikan '**Contoh halaman sampul**', Lampiran I, hal. 0) yang berisi judul penelitian, jenis laporan (yaitu 'SKRIPSI'), logo Universitas Mercu Buana Yogyakarta, nama penulis/ penyusun beserta nomor mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, dan universitas (yaitu Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta), dan tahun skripsi dipertahankan di dewan penguji dan disyaratkan lulus.

B. Pengetikan

1. Huruf dan Spasi

- Naskah diketik dengan menggunakan komputer. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman ukuran 12.
- Jarak/ spasi antara 2 baris dibuat spasi ganda atau **2 spasi (*double line*)**. Akan tetapi, dalam penulisan di halaman sampul, judul, penulisan abstrak, daftar pustaka, judul anak sub-bab dan turunannya yang memerlukan lebih dari 1 baris, kutipan langsung lebih dari 3 baris, judul tabel dan judul gambar yang memerlukan lebih dari 1 baris, serta

keterangan yang menjelaskan tabel, gambar, maupun rumus dibuat dengan **jarak antara 2 baris tersebut diketik dengan spasi tunggal atau 1 spasi (*single line*)**. Perhatikan **‘Contoh penulisan daftar pustaka’** (Lampiran XIV, hal. 33).

- c. Huruf miring (*italics*) digunakan sesuai aturan, misal untuk penulisan istilah asing.
- d. Warna huruf yang digunakan adalah warna hitam, namun gambar atau grafik dapat menggunakan jenis huruf dan warna yang berbeda.
- e. **Page lay out dengan spacing 0 pt before dan after.**

2. Alinea

Penulisan alinea harus diawali dengan indensi, berukuran 1cm. Tiap-tiap batas dari suatu alinea, dimulai dengan ketukan huruf pertama yang menjorok ke dalam dari batas tepi kiri 1cm. Umumnya, satu halaman terdiri atas 3 atau 4 alinea. Satu alinea terdiri atas 5 kalimat dan satu kalimat terdiri atas 10 kata, sehingga pada umumnya satu halaman akan terdiri atas 200 kata. Kalimat-kalimat dalam satu alinea harus dibuat mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku dan disusun dengan lugas, padat, singkat, dan jelas.

3. Penomoran Halaman

- a. Penomoran halaman pada **Bagian Awal Skripsi**, dimulai dari halaman judul sampai dengan halaman abstrak, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst), diletakkan pada sudut kanan atas.
- b. Penomoran halaman pada **Bagian Isi Skripsi**, mulai BAB I sampai ke halaman terakhir bagian isi, penomoran halaman menggunakan angka arab (1, 2, 3, dst), diketik pada sudut kanan-atas tiap halaman. Kecuali pada halaman pertama dari setiap BAB dan halaman pertama DAFTAR PUSTAKA penomoran diletakkan pada bagian tengah-bawah dari halaman.
- c. Penomoran halaman pada **Bagian Akhir Skripsi**, mengikuti penomoran halaman Bagian Isi yang diletakkan di bagian kanan-atas tiap halaman.

4. Penulisan Judul Skripsi, Judul Bab, Sub Bab, Anak Sub Bab

- a. Judul skripsi ditulis di tengah atas, simetris sedemikian rupa sehingga terkesan berbentuk trapezium terbalik. Penulisan menggunakan huruf kapital (besar) seluruhnya. Perhatikan **‘Contoh halaman judul’** (Lampiran II, hal. 1).
- b. Penomoran bab menggunakan angka romawi kapital (I, II, III dst) dan diletakkan di atas judul bab. Penulisan judul bab ditulis dengan huruf kapital (besar), diletakkan di tengah

atas halaman dengan susunan yang simetris, dan tanpa diakhiri titik atau tanda baca apapun. Perhatikan ‘**Contoh Bagian Isi**’ (Lampiran XI, hal. 11).

- c. Sub bab diberi nomor dengan huruf kapital dan diikuti dengan tanda titik (A., B., C., dst). Sub bab ditulis secara simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun, serta ditulis tebal. Perhatikan ‘**Contoh Bagian Isi**’ (Lampiran XI, hal. 11).
- d. Penomoran dengan menggunakan angka arab diikuti dengan tanda titik (1., 2., 3., dst). Anak sub bab diketik mulai dari batas tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun. Jenis huruf yang digunakan regular/ tidak tebal. Perhatikan ‘**Contoh Bagian Isi**’ (Lampiran XI, hal. 11).
- e. Penomoran anak-anak sub bab dengan menggunakan huruf kecil, diikuti dengan tanda titik (a., b., c., dst), dengan penulisan rata kiri. Anak-anak sub bab ditulis dengan huruf kapital/ besar awal kata. Jenis huruf yang digunakan regular/ tidak tebal. Perhatikan ‘**Contoh Bagian Isi**’ (Lampiran XI, hal. 11).

5. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan ditulis dengan **angka**, kecuali pada permulaan kalimat dan jika bilangan diucapkan terdiri dari 1 kata maka bilangan ditulis dengan huruf. Penulisan bilangan desimal dengan **koma**, bukan dengan titik, kecuali hasil cetakan komputer.

Contoh :

***Lima puluh** angket disebar kepada mahasiswa sebagai subjek penelitian pada tanggal **2 Agustus 2016**.*

*Hasil teknik analisis perbedaan mean antara pria dan wanita menunjukkan nilai **t = -2,16** dengan **p < 0,05**.*

*Berdasar hasil wawancara yang dilakukan pada **satu** subjek didapatkan hasil **13 kali** telah menjalani rawat inap.*

- b. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya **tanpa titik** di belakang.

Contoh:

*Universitas Mercuru Buana Yogyakarta beralamat di Jalan Wates **km 10** Yogyakarta.*

6. Tabel

- a. Nomor tabel menggunakan angka arab, diketik secara sistematis di tengah halaman, diletakkan di atas badan tabel.
- b. Tabel diberikan nomor sesuai dengan nomor urut pemunculan.
- c. Judul tabel diawali oleh tulisan Tabel yang diikuti oleh nomor tabel dan tanda titik.
- d. Judul tabel terletak di atas tabel dan diketik secara sistematis rapi di tengah halaman. Bila judul terlalu panjang hingga lebih dari satu baris, maka hendaknya disusun secara piramida terbalik (V) dengan menggunakan spasi tunggal (1 spasi) dan ukuran huruf 10.
- e. Judul tabel ditulis dengan kapitalisasi huruf awal kata.
- f. Tabel harus paling tidak terdiri dari 2 kolom dan 2 lajur isi. Apabila tabel lebih dari satu halaman, maka harus dipindahkan sebagai lampiran.
- g. Tabel harus disitir dalam teks, misalnya “(Lihat Gambar 1)” atau “Tabel 1 menjelaskan...”. Sebisa mungkin tabel tidak terpisah halaman baru. Jika terpisah halaman karena tabel terlalu Panjang, maka tabel harus diformat secara khusus, misalnya dengan diberi keterangan bersambung.
- h. Tabel yang panjang hendaknya diketik dalam satu halaman tersendiri, tidak digabung dalam satu halaman dengan naskah. Sebaliknya, bila tabel pendek, maka tabel dapat digabung dalam satu halaman dengan naskah.
- i. Jika tabel terlalu besar atau kolom terlalu banyak, maka tabel dapat ditulis secara horizontal (*landscape*), bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.
- j. Bila tabel diperoleh diperoleh dengan cara mengutip, maka setelah judul tabel harus diikuti sumber pustaka yang diacu yang memuat nama pengarang dan tahun yang diletakkan dalam tanda kurung.
- k. Bila pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, gunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Tidak boleh menggunakan tanda atau simbol lain, seperti garis penghubung (-) atau titik tebal (.) yang ditempatkan di depan perincian.

Contoh tabel:

Tabel 3. Skor Ekspresi Emosi Subjek Eksperimen

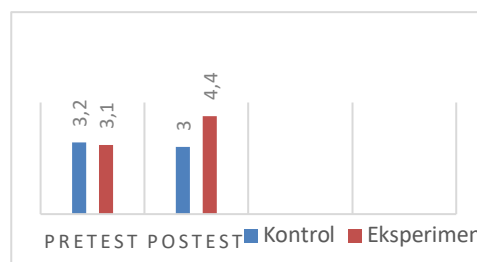
Subjek	Pretest		Post test	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	152,8	Tinggi	121,5	Sedang
2	148,7	Sedang	110,1	Rendah
3	142,1	Sedang	109,2	Rendah
4	139,3	Sedang	105,9	Rendah
5	146,1	Sedang	113,2	Rendah

7. Gambar

Bagan, grafik, diagram, *flow chart*, peta, foto, lukisan, iklan, dan ilustrasi non verbal disebut sebagai gambar. Aturan tata tulis yang berlaku pada penulisan gambar adalah sebagai berikut:

- a. Judul gambar terletak di bawah gambar dan diketik rapi tengah halaman (*center justify*) dalam spasi tunggal (1 spasi) dengan ukuran huruf 10.
- b. Pengetikan judul gambar diketik secara sistematis, bila judul terlalu panjang hingga lebih dari satu baris, maka hendaknya disusun secara piramida terbalik (V).
- c. Judul gambar diawali oleh tulisan Gambar yang diikuti oleh nomor gambar dan tanda titik, kemudian diikuti oleh judul gambar tanpa diakhiri oleh tanda titik.
- d. Bila gambar diperoleh dengan mengutip langsung maka setelah judul gambar harus diikuti oleh sumber pustaka yang diacu yang memuat nama pengarang dan tahun yang diletakkan dalam tanda kurung.
- e. Bila gambar diperoleh dengan modifikasi maka setelah judul gambar harus diikuti oleh tulisan dimodifikasi dari, nama pengarang, dan tahun yang diletakkan dalam tanda kurung.
- f. Gambar harus disitir dalam teks, misalnya “(Lihat Gambar 2)” atau “Gambar 2 menjelaskan ...”.
- g. Gambar grafik harus dalam format 2D (2 dimensi).

Contoh gambar:



Gambar 2. Grafik Rata-rata Kecepatan Membaca

8. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan. Tidak boleh ada ruangan yang terbuang, kecuali bila akan memulai alinea baru, rumus, daftar gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

C. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam skripsi ialah Bahasa Indonesia baku dengan mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia. Istilah-istilah yang diijinkan untuk dipakai adalah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah di-Indonesia-kan. Demikian pula dengan tanda baca, hendaknya dipergunakan secara tepat. Tidak diperbolehkan pula menggunakan kata ganti orang, seperti “dia, ia, mereka, dsb” langsung gunakan pada siapa yang dimaksud.

D. Abstrak

1. Abstrak ditulis dalam satu alinea jarak 1 spasi, maksimal 250 kata, dan rata sisi kanan kiri. Sisi kanan dan kiri abstrak masing-masing menjorok ke dalam dengan ukuran margin 1cm untuk sisi kiri (*left*) dan 1,5cm untuk sisi kanan (*right*). Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris ditulis dalam halaman yang sama. Perhatikan ‘**Contoh halaman abstrak**’ (Lampiran X, hal. 10).
2. Abstrak ditulis dengan 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penulisan dalam Bahasa Indonesia diawali dengan kata ‘Abstrak’ dan dalam Bahasa Inggris diawali dengan kata ‘Abstract’. Abstrak berisi uraian singkat tetapi lengkap dan berurutan mengenai isi skripsi yang memuat (1) deskripsi singkat permasalahan; (2) tujuan penelitian; (3) hipotesis (4) subjek penelitian; (5) cara pengumpulan data; (6) teknik analisa data; dan (7) hasil temuan penelitian. **Isi abstrak maksimal 250 kata.**
3. Pada bagian akhir abstrak dituliskan kata kunci (*key words*), minimal 3 kata dan maksimal 5 kata. Penulisan kata kunci harus cetak miring (*italic*) dan diurutkan berdasarkan urutan alfabet (*alphabetic*).

E. Pengutipan Nama Narasumber dalam Naskah (Sitasi)

1. Pengutipan baik langsung maupun tidak langsung harus menyebutkan sumber aslinya. Apabila nama pengarang sudah disebutkan sebagai subjek, maka tahun penerbitan buku mengikuti di belakangnya.
2. Pengutipan berupa narasi yang dituliskan sesuai sumber pada skripsi tanpa mengubah arti maka pada akhir pengutipan disebutkan nama pengarang dan tahun penerbitan diantara kurung dan diakhiri dengan titik.
3. Pengutipan yang dilakukan secara langsung tanpa mengubah susunan kalimat lebih dari tiga baris, maka penulisan dilakukan dengan alinea menjorok dan spasi 1 (satu), serta pada akhir pengutipan ditulis nama pengarang dan tahun penerbitan di dalam kurung.

4. Pengutipan Buku/ Jurnal/ Artikel/ Buletin secara langsung, maka harus dituliskan halaman yang dikutip di belakang tahun penerbitan (misalnya: Ryff, 1995, h: 213-218).

Contoh kutipan:

- a. Kutipan tidak langsung:

Ryff (1995) menjelaskan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologi seseorang adalah

- b. Kutipan langsung:

Penjelasan ... tersebut sama seperti ... (Ryff, 1995, h: 213-218) yang berbunyi sebagai berikut:

“Kesejahteraan psikologi berarti individu memiliki yang sifat positif pada dirinya sendiri, dapat membangun hubungan yang baik dengan orang lain, mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri, mampu mengatur lingkungan di sekitarnya, mengetahui tujuan hidup, dan mengetahui potensi dan terus mengembangkan diri.”

atau

Ryff (1995, h: 213-218) pernah menuliskan mengenai kondisi kesejahteraan psikologi yang berbunyi sebagai berikut:

“Kesejahteraan psikologi berarti individu memiliki yang sifat positif pada dirinya sendiri, dapat membangun hubungan yang baik dengan orang lain, mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri, mampu mengatur lingkungan di sekitarnya, mengetahui tujuan hidup, dan mengetahui potensi dan terus mengembangkan diri.”

→ Penulisan menyorok ke dalam, menggunakan tanda kutip, 1 spasi, ditulis miring, dan minimal 3 baris.

atau

Penjelasan ... tersebut sama seperti ... (Ryff, 1995, h: 213-218) yang berbunyi sebagai berikut:

“Kesejahteraan psikologi berarti individu memiliki yang sifat positif pada dirinya sendiri dan dapat membangun hubungan yang baik dengan orang lain”

→ Jika kurang dari 3 baris, cukup diberikan tanda kutip, ditulis miring, dan spasi 2 seperti biasa

5. Sumber tulisan dalam naskah skripsi dapat berupa sumber primer maupun sekunder. Berikut aturan cara pengutipan sumber:

- a. Sumber primer, dapat dibedakan penulisannya antara di dalam dan di luar kurung.
- b. Sumber sekunder, digunakan seminimal mungkin, hanya apabila referensi tidak dapat diperoleh dari sumber primer. Tulislah nama dari penulis yang hendak dikutip/dicantumkan tulisannya kemudian sebutkan dalam tulisan siapa dan tahun berapa kutipan dari penulis tersebut didapatkan.

Contoh penulisan sumber sekunder, yang mengutip dari buku Suryabrata:

Thorndike (dalam Suryabrata, 2015) menjelaskan

Proses tersebut dijelaskan ... (Thorndike dalam Suryabrata, 2015).

Thorndike mengemukakan bahwa ... (Suryabrata, 2015).

Contoh lain:

Platt (dalam Lowyck dkk., 2004) mendefinisikan beban keluarga sebagai

Beban keluarga merupakan berbagai kesulitan yang dialami keluarga selama merawat pasien (Platt dalam Lowyck dkk., 2004).

6. Pengutipan sumber yang ditulis lebih dari enam orang penulis, dapat ditulis dengan dkk. Berikut contoh penulisan sumber berdasar jumlah penulisnya:

a. Jika penulis hanya satu orang

Ryff (2014) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis

atau

Kesejahteraan psikologis adalah keadaan saat seseorang berfungsi positif (Ryff, 2014).

b. Jika penulis berjumlah dua orang

Menurut Gupta dan Sharma (2013) pendamping pasien gangguan jiwa cenderung



Apabila di luar tanda kurung,
maka dituliskan 'dan'

atau

Pendamping pasien gangguan jiwa cenderung melihat situasi sebagai sesuatu yang tidak dapat dikontrol (Gupta & Sharma, 2013).



Apabila di dalam tanda kurung,
maka dituliskan dengan simbol '&'

c. Jika penulis berjumlah tiga sampai lima orang

Berdasarkan penelitian Qiao, Li, dan Hu (2011) bahwa

atau

Semakin tinggi beban yang dialami, maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis pendamping (Gupta, Solanki, Koolwal, & Gehlot, 2015).

d. Jika penulis berjumlah enam orang dan lebih

Thompson dkk. (2005) berpendapat bahwa

atau

Banyaknya tenaga yang dikeluarkan *caregiver* untuk merawat merupakan salah satu beban terbesar (Oshodi dkk., 2012).

7. Sumber tulisan dalam naskah skripsi juga dapat berasal dari koran/majalah baik secara online maupun tidak. Pengutipan yang berasal dari koran/ surat kabar (harian), majalah, atau sejenisnya hanya boleh dicantumkan di Bab I (Latar belakang permasalahan). Jika sumber tulisan koran/ surat kabar (harian)/ majalah atau sejenis disertai nama penulis, maka pengutipan dalam teks menggunakan nama penulis, seperti halnya pengutipan yang bersumber dari penulis jurnal atau buku. Namun, jika sumber tidak disertai nama penulis, maka pengutipan dalam teks ditandai dengan beberapa kata judul artikel koran/ surat kabar (harian)/ majalah.

Berikut contoh pengutipan sumber yang berasal dari koran/ surat kabar (harian), majalah, atau sejenisnya:

Sumber tulisan dalam naskah berasal dari artikel kompas yang berjudul “Kesejahteraan sosial di mata publik” yang penulisnya bernama Purwantari, maka pengutipan dalam naskah sebagai berikut:

Penurunan penilaian positif diberikan terhadap penanganan kemiskinan dan lingkungan hidup ... (Purwantari, 2020).

atau

Sumber tulisan dalam naskah berasal dari artikel kompas yang berjudul “Keamanan atau kesejahteraan sosial” yang tidak ada nama penulisnya, maka pengutipan dalam naskah sebagai berikut:

Terdapat penambahan anggaran oleh ... (“keamanan atau kesejahteraan...”, 2020).

F. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi, yaitu semua sumber yang dikutip. Daftar ini berguna untuk membantu pembaca yang ingin mencocokkan kutipan-kutipan yang terdapat dalam skripsi. Penyusunan diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama penulis tanpa gelar kesarjanaan. Pustaka yang dikutip dalam skripsi dapat berupa buku, jurnal, atau dapat berupa majalah/surat kabar. Unsur-unsur yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka meliputi: nama penulis, tahun penerbitan, nama buku atau judul karangan, kota tempat acuan diterbitkan, dan nama penerbit.

Aturan teknis penulisan daftar pustaka:

1. Tulisan DAFTAR PUSTAKA ditulis di bagian atas di tengah halaman dengan menggunakan huruf kapital.
2. Urutan penulisan acuan yang digunakan dalam daftar pustaka disusun menurut alfabet. Nama diurutkan secara alfabetis berdasar huruf awal dari nama keluarga (*family name*). Apabila beberapa pustaka ditulis oleh penulis yang berbeda dengan nama yang huruf pertamanya sama, maka urutan letak pustaka didasarkan pada huruf berikutnya. Urutan pustaka yang ditulis oleh penulis yang sama diurutkan berdasarkan tahun publikasi yang lebih dahulu atau awal. Urutan pustaka yang ditulis oleh penulis yang sama apabila dipublikasikan dalam tahun yang sama, dibedakan dengan pemberian huruf kecil (a, b, c, dan seterusnya), setelah penulisan tahun. Pustaka yang ditulis oleh penulis tunggal diletakkan lebih awal daripada pustaka yang ditulis oleh penulis yang sama bersama penulis lain, meskipun tahun penerbitannya lebih akhir.
3. Penulisan acuan dimulai dari tepi kiri. Bila penulisan acuan lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis agak menjorok ke kanan dengan jarak antar baris menggunakan spasi tunggal.
4. Antara acuan satu dengan berikutnya diketik dengan menggunakan spasi ganda (2 spasi) dan penulisannya satu sumber acuan tidak boleh disambung ke halaman berikutnya.
5. Penulisan Buku
Nama penulis, tahun terbit, judul buku, edisi, jilid, nomor, halaman yang diacu (kecuali jika yang diacu satu buku secara utuh), kota, dan nama penerbit.
6. Penulisan Publikasi Serial

Nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama publikasi serial dengan singkatan resminya, jilid atau volume, nomor, dan nomor halaman yang diacu.

7. Penulisan sumber internet

Tidak ada aturan khusus mengenai penulisan acuan yang berasal dari internet asalkan tetap taat asas untuk seluruh penulisan.

8. Judul pustaka baik dari buku, jurnal, dan artikel lainnya menggunakan huruf kapital hanya pada kata pertama. Tata cara penulisan nama orang, tempat, kecuali kata depan, dan kata sambung, serta semacamnya di dalam judul mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku. Judul ditulis miring (*italic*) dan diakhiri dengan tanda titik. Buku, jurnal, dan artikel lainnya yang memiliki sub judul maka ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada huruf pertama kata pertama judul dan subjudul.

9. Apabila pustaka yang tidak ada tahun terbitnya dituliskan singkatan kata tanpa tahun dalam tanda kurung, yaitu (t.t).

10. Apabila pustaka yang masih dalam proses publikasi tuliskan kata dalam penerbitan sebelum judul yang diletakkan dalam tanda kurung, yaitu (dalam penerbitan).

Khususnya di lingkungan psikologi sendiri, format penulisan daftar pustaka mengacu pada format penulisan referensi dari APA. Adapun format penulisan referensi berdasarkan APA adalah sebagai berikut:

Penulisan referensi yang bersumber dari buku (*textbook*)

McWhorter, K. (2010). *Academic reading* (7th ed.). Boston, MA: Longman.

→ Cantumkan edisi (jika ada)

Barret, P., Hale, B., & Butler, M. (2013). *Family care and social capital: Transitions in informal care*. New York: Springer Science and Business.

Sundberg, Norman D., Allen A. Winebarger, dan Julian R. Taplin. (2007). *Psikologi klinis: perkembangan teori, praktik dan penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pomerantz, Andrew M. (2013). *Psikologi klinis ilmu pengetahuan, praktik, dan budaya* (3rd ed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Penulisan referensi jika nama penulis dipisahkan oleh tanda (-) tetap sertakan tanda tersebut dengan memberikan tanda titik di setiap inisial.

Amour, S.-B. ... untuk Sean-Baptise Amour

Penulisan referensi jika penulis memiliki nama belakang dan inisial yang sama, nama depan penulis harus ditulis secara lengkap dalam tanda kurung []

Kate, P. [Ramouz]. (1995). ...

Kate, P. [Ramirez]. (1999). ...

Penulisan referensi jika penulis yang sama memiliki beberapa publikasi, maka penulisan dalam daftar pustaka diurutkan berdasarkan tahun awal publikasi.

Kaushik, P. & Bhatia, M. S. (1991). ...

Kaushik, P. & Bhatia, M. S. (2013). ...

Penulisan referensi jika penulis pertama sama tetapi penulis kedua dan berikutnya berbeda maka penulisan dalam daftar pustaka diurutkan berdasarkan urutan alfabet nama belakang penulis kedua. Jika nama penulis pertama dan kedua sama, maka penulisan dalam daftar pustaka diurutkan berdasarkan urutan alfabet nama penulis ketiga, dan begitu seterusnya.

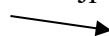
Kulhara, P., Kate, N., Grover, S., Bhatia, R. (2009). ...

Kulhara, P., Kate, N., Grover, S., Nehra, R. (2012). ...

Penulisan referensi yang bersumber dari artikel jurnal.

Kaushik, P. & Bhatia, M. S. (2013). Burden and quality of life in spouses of patients with schizophrenia and bipolar disorder. *Delhi Psychiatry Journal*, 16(1), 83-89

Kulhara, P., Kate, N., Grover, S., Nehra, R. (2012). Positive aspects of caregiving in schizophrenia: A review. *World Journal of Psychiatry*, 2(3), 43-48.
doi:10.5498/wjp.v2.i3.43



Cantumkan doi (jika ada)



Volume (nomer jurnal), nomer halaman

Cantumkan semua nama penulis jika masih berjumlah tujuh orang. Jika penulis jurnal berjumlah lebih dari tujuh orang, tuliskan nama enam orang penulis pertama, kemudian tuliskan tiga buah titik (...) lalu tuliskan nama penulis terakhir. Contoh:

Steel, J., Youssef, M., Pfeifer, R., Ramirez, J. M., Probst, C., Sellei, R., ... Pape, H. C. (2010). Health-related quality of life in patients with multiple injuries and traumatic brain

injury 10+ years postinjury. *Journal of Trauma: Injury, Infection, and Critical Care*, 69(3), 523-531. doi: 10.1097/TA.0b013e3181e90c24

Penulisan referensi yang bersumber dari bab (*chapter*) di dalam sebuah buku.

Cheavens, J. S. & Dreer, L. E. (2009). Coping. Dalam S. J. Lopez. *The encyclopedia of positive psychology* (hal. 232–239, vol. 1). West Sussex: Wiley-Blackwell.

Penulisan referensi yang bersumber dari laman situs (*webpage/website*).

Jika berasal dari situs pemerintahan/lembaga, tanpa ada keterangan tanggal, contoh:

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (n. d.). Fakta tentang gangguan jiwa. Diakses tanggal 26 Desember 2017 dari <http://intelresos.kemsos.go.id/new/?module+Gsp&view=fakta>.

atau

Jika berasal dari situs pemerintahan/lembaga, dengan tanggal:

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2016). Fakta tentang gangguan jiwa. Diakses tanggal 26 Desember 2017 dari <http://intelresos.kemsos.go.id/new/?module+Gsp&view=fakta>.

Penulisan referensi yang bersumber dari artikel di surat kabar

Suryani, B. (2017, 11 Agustus). Menderita gangguan jiwa seorang pria di Bantul dikurung di dalam kandang. *Harian Jogja*. Diakses dari <http://m.harianjogja.com/baca/2017/08/11/menderita-gangguan-jiwa-seorang-pria-di-bantul-dikurung-dalam-kandang-842112>

Jika tidak ada tanggal, cukup cantumkan bulan

Penulisan referensi yang berasal dari dokumen *online*

Canadian Nurses Association. (2008). *Code of ethics for registered nurses*. Diakses dari http://www.cna-iic.ca/CNA/documents/pdf/publications/Code_of_Ethics_2008_e.pdf

Wagnild, G. M. (2010). *Discovering your resilience core*. Diakses dari http://www.resiliencescale.com/papers/pdfs/Discovering_Your_Resilience_Core.pdf

Penulisan referensi yang berasal dari dokumen pemerintahan

U.S. Department of Health and Human Services, National Institutes of Health, National Cancer Institute. (2011). *Annual report to the nation on the status of cancer, 1975–2007, featuring trends in brain cancer: Questions and answers*. Diakses dari <http://www.cancer.gov/newscenter/qa/2011/ReportNation2011QandA>

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Lihat **‘Contoh penulisan daftar pustaka’** (Lampiran XIV, halaman 33).

G. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih berisi ungkapan rasa terima kasih yang disampaikan penulis kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi. Ucapan terima kasih ini diketik dengan menggunakan spasi ganda (2 spasi). Perhatikan **‘Contoh ucapan terima kasih’** (Lampiran VI, hal. 5).

H. Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran menyeluruh tentang isi skripsi secara garis besar dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu pokok bahasan. Daftar isi diketik dengan menggunakan spasi ganda (2 spasi). Perhatikasn **‘Contoh penulisan daftar isi’** (Lampiran VII, hal. 6).

I. Daftar Tabel

Daftar tabel merupakan daftar isi yang memuat nama-nama tabel yang terdapat dalam laporan. Sebagaimana daftar isi, daftar tabel inipun diketik dengan menggunakan spasi ganda (2 spasi). Perhatikan **‘Contoh penulisan daftar tabel’** (Lampiran VIII, hal. 8).

J. Daftar Gambar

Daftar gambar merupakan daftar isi yang memuat judul-judul gambar yang terdapat dalam laporan. Daftar gambar diketik dengan menggunakan spasi ganda (2 spasi).

K. Daftar Lampiran

Daftar lampiran adalah daftar isi dari tabel, formulir, surat keterangan, daftar pertanyaan/angket, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berfungsi melengkapi laporan penelitian. Lampiran ditandai dengan angka romawi besar. Di dalam teks harus terdapat penunjukkan yang jelas kearah lampiran yang bersangkutan. Daftar lampiran juga diketik dengan menggunakan spasi ganda (2 spasi). Perhatikan **‘Contoh penulisan daftar lampiran’** (Lampiran IX, hal. 9).

Lampiran I: Contoh Halaman Sampul

**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN
PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA**

}

1 ketukan, spasi 1,5

Times New Roman,
ukuran 15, spasi 1,5

SKRIPSI

Lebar logo api 3 cm



Tinggi
logo
api
5 cm

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

Catur Budi Nugroho

08090001

Times New Roman,
ukuran 13, *italic*

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

2021

Lampiran II: Contoh Halaman Judul

**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN
PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada :

Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat

Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

Catur Budi Nugroho

08090001

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

2021

Lampiran III: Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN
PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS X**

Oleh:

Catur Budi Nugroho

08090001

Telah dipertanggungjawabkan dan diterima

Oleh Tim Penguji pada tanggal

12 September 2012

Mengetahui

Dekan,

Reny Yuniasanti, M.Psi., Psikolog

Dosen Pembimbing I

Kondang Budiyan, M.A.

Dosen Pembimbing II

Sheilla Varadhila, M.Psi.,

Dosen Penguji

Anwar, M.Si

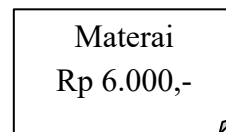
Lampiran IV: Contoh Halaman Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Oktober 2012

Yang menyatakan,



Catur Budi Nugroho

Lampiran V: Contoh Halaman Motto dan Persembahan

“Seorang yang akalnya sempurna ialah yang mengoreksi dirinya dan bersedia amalnya sebagai bekal untuk mati.”

(H.R. At. Tirmidzy)

“...dalam hidup ini, ada sesuatu yang tidak seperti kita pikirkan, tidak seperti kita bayangkan, serta tidak seperti kita inginkan.”

(Emha Ainun Nadjib)

Karya ini kupersembahkan untuk:

Ayah dan Ibu tercinta,

Almamaterku,

.....

Lampiran VI: Contoh Ucapan Terima Kasih

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan bersujud kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah kepada hamba-Nya, saya berucap syukur dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya pada kesempatan ini, saya sebagai penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

Pertama, Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, terutama dekan yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian,

Kedua, Kepala Program Studi Psikologi S1,

Ketiga, Dosen Pembimbing Akademik,

Keempat, Dosen Pembimbing Utama dalam penulisan skripsi yang telah banyak memberi petunjuk dalam penulisan skripsi,

Kelima, Dosen Pembimbing Pendamping dalam penulisan skripsi yang selalu memberikan dorongan dan memotivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi,

Keenam, Kepala dan Staf Biro Administrasi dan Kemahasiswaan, serta seluruh Dosen dan Karyawan yang telah banyak membantu penulisan skripsi,

Selain itu saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga skripsi ini mempunyai manfaat dan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat terhadap penelitian sejenis.

Yogyakarta, 10 Oktober 2020

Penulis,

Catur Budi Nugroho

08090001

Lampiran VII: Contoh Penulisan Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	6
C. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Prestasi Belajar	8
1. Pengertian prestasi Belajar.....	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	13
B. Kecemasan.....	15
1. Pengertian Kecemasan.....	15
2. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan	19

C. Hubungan Kecemasan dan Prestasi Belajar	24
D. Hipotesis	26
BAB III METODE.....	27
A. Variabel Penelitian dan Operasionalisasinya	27
B. Subjek	28
C. Metode Pengumpulan Data	29
D. Validitas dan Reliabilitas.....	33
E. Orientasi Kancan, Persiapan, dan Pelaksanaan Penelitian ..	35
F. Metode Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Pengujian Hipotesis	38
B. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

Lampiran VIII: Contoh Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Aspek-aspek Skala Interaksi Sosial.....	29
TABEL 2	Aspek-aspek Skala Kepercayaan Diri	30
TABEL 3	Butir-butir Valid Skala interaksi Sosial.....	33
TABEL 4	Butir-butir Valid Skala Skala Kepercayaan Diri.....	35
TABEL 5	Korelasi Prediktor dengan Kriterion	37

Lampiran IX: Contoh Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Data Uji Coba.....	48
Lampiran II	Uji Validitas dan Hasil Reliabilitas	70
Lampiran III	Data Penelitian	78
Lampiran IV	a. Uji Normalitas	85
	b. Uji Linearitas	87
Lampiran V	Hasil Analisis	88
	a. Matriks Korelasi	89
	b. Regresi Ganda	90
Lampiran VI	Skala Penelitian	98
	a. Skala Kepercayaan Diri	100
	b. Skala Interaksi Sosial	103
Lampiran VII	Surat Keterangan Ijin Penelitian	107

Lampiran X: Contoh Halaman Abstrak

Abstrak

Abstrak ditulis dengan 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penulisan dalam Bahasa Indonesia diawali dengan kata ‘Abstrak’ dan dalam Bahasa Inggris diawali dengan kata ‘Abstract’. Abstrak berisi uraian singkat tetapi lengkap dan berurutan mengenai isi skripsi yang memuat (1) deskripsi singkat permasalahan; (2) tujuan penelitian; (3) hipotesis (4) subjek penelitian; (5) cara pengumpulan data; (6) teknik analisa data; dan (7) hasil temuan penelitian. Abstrak ditulis maksimal 250 kata.

Pada bagian akhir abstrak dituliskan kata kunci (*key words*), minimal 3 kata dan maksimal 5 kata. Penulisan kata kunci harus cetak miring (*italic*) dan diurutkan berdasarkan urutan alfabet (*alphabetic*).

key words: minimal tiga kata

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Prestasi Belajar

XX
XX.

B. Kecemasan

1. Pengertian Kecemasan

XX
XX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX.

2. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan

XX
XX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX.

3. Jenis-jenis Kecemasan

XX
XX.

C. Hubungan antara Kecemasan dengan Prestasi Belajar

XX
XX.

D. Hipotesis

XX
XX.

BAB III

METODE

A. Variabel dan Definisi Operasional

1. Definisi Operasional VB

XX
XX.

2. Definisi Operasional VT

XX
XX.

B. Subjek Penelitian

XX
XX.

C. Metode Pengumpulan Data

XX
XX.

D. Metode Analisis Data

XX
XX.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

XX
XX.

2. Uji Asumsi

XX
XX.

3. Uji Hipotesis

XX
XX.

4. Hasil Analisis Tambahan (Jika Ada)

XX
XX.

B. Pembahasan

XX
XX.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. VT

XX
XX.

B. VB

1. Pengertian VB

XX
XX
XX.

2. Faktor-faktor Penyebab VB

XX
XX
XX.

3. Jenis-jenis VB

XX
XX.

C. Pengaruh VB terhadap VT

XX
XX.

BAB III
METODE

A. Variabel dan Definisi Operasional

1. Definisi Operasional VB

XX
XX.

2. Definisi Operasional VT

XX
XX.

B. Manipulasi Variabel Independen

XX
XX.

C. Desain Penelitian

XX
XX.

D. Subjek Penelitian

XX
XX.

E. Metode Pengumpulan Data

XX
XX.

F. Metode Analisis Data

XX
XX.

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

XX
XX.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

XX
XX.

2. Uji Asumsi

XX
XX.

3. Hipotesis

XX
XX.

4. Hasil Analisis Tambahan (Jika Ada)

XX
XX.

Lampiran XIV: Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, J., McCarthy, P., Jones, M., & Moran, A. (2011). *Single-case research methods in sport and exercise psychology*. New York: Routledge.
- Cheavens, J. S. & Dreer, L. E. (2009). Coping. Dalam S. J. Lopez. *The encyclopedia of positive psychology* (hal. 232–239, vol. 1). West Sussex: Wiley-Blackwell.
- Elmahdi, M., Kamel, F., Esmael, A., Lotfi, M., Kamel, A., & Elhosini, A. (2011). Burden of care on female caregivers and its relation to psychiatric morbidity. *Middle East Current Psychiatry*, 18(2), 65-71
- Suryabrata, S. (2002). *Psikologi kepribadian*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Yiengprugsawan, V., Seubsman, S., & Sleigh, A. C. (2012). Psychological distress and mental health of Thai caregivers. *Psychology of Well-Being: Theory, Research and Practice*, 2(4), 1-15.